



Gita Sonya Sagala<sup>1\*</sup>  
 Sorta Simamora<sup>2</sup>  
 Tiur Era Sanita  
 Situmorang<sup>3</sup>  
 Tioliza Manalu<sup>4</sup>  
 Enjelina Aruan<sup>5</sup>

## LEMBAGA PENDIDIKAN KRISTEN SEBAGAI SUATU SISTEM SOSIAL TERKHUSUS DI LEMBAGA PENDIDIKAN KRISTEN PAUD KRISTEN LITTLE JOSHUA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis PAUD Kristen Little Joshua sebagai suatu sistem sosial, yang berfokus pada integrasi nilai-nilai Kristiani dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik yayasan serta guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAUD Kristen Little Joshua tidak hanya berkomitmen untuk mencapai standar akademik yang tinggi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kasih, kejujuran, dan tanggung jawab dalam interaksi sehari-hari. Lembaga ini berfungsi sebagai agen perubahan sosial dengan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan holistik peserta didik. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran lembaga pendidikan Kristen dalam membentuk generasi penerus yang memiliki karakter kuat dan moral yang baik di tengah tantangan globalisasi dan sekularisme. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang efektivitas manajemen lembaga pendidikan Kristen sebagai suatu sistem sosial dalam konteks pendidikan anak usia dini.

**Kata kunci** : Sistem Sosial, Standar Akademik, Agen Perubahan, Holistik, Moral.

### Abstract

This study aims to analyze Little Joshua Christian PAUD as a social system, focusing on the integration of Christian values in the learning process and character building of children. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through direct observation and interviews with the foundation owner and teachers. The results show that Little Joshua Christian PAUD is not only committed to achieving high academic standards, but also instilling the values of love, honesty and responsibility in daily interactions. The institution functions as an agent of social change by involving parents and the community in the education process, creating a conducive learning environment and supporting the holistic development of learners. The findings underscore the important role of Christian educational institutions in shaping the next generation with strong character and good morals amidst the challenges of globalization and secularism. This research contributes to the understanding of the management effectiveness of Christian educational institutions as a social system in the context of early childhood education.

**Keywords**: Social System, Academic Standards, Agent Of Change, Holistic, Moral.

### PENDAHULUAN

Manajemen lembaga pendidikan merupakan aspek penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak didik. Dalam konteks lembaga pendidikan Kristen, manajemen tidak hanya bertujuan untuk mencapai standar akademik yang tinggi, tetapi juga untuk menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam setiap aspek pendidikan. PAUD Kristen Little Joshua merupakan sebagai salah satu lembaga pendidikan Kristen yang berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang tidak hanya mendidik secara intelektual, tetapi juga membentuk karakter berdasarkan ajaran Kristus.

<sup>1,2,3,4,5</sup> Manajemen Pendidikan Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
 email : sonyasagala892@gmail.com, sortasimamora0@gmail.com, tiurerasanita@gmail.com, tiolizamanalu8@gmail.com, aruanenjelina@gmail.com

Lembaga pendidikan Kristen memiliki misi untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran, yang berkontribusi pada pembentukan karakter dan moral peserta didik. Menurut Tilaar (2004), lembaga pendidikan agama berfungsi untuk mewujudkan nilai-nilai agama dalam masyarakat yang madani (Abdul Hamid, n.d.).

Dalam konteks PAUD, pendidikan Kristen berperan penting dalam membangun fondasi karakter anak sejak dini. Pendidikan di usia dini sangat krusial karena pada tahap ini anak-anak mulai membentuk identitas dan nilai-nilai mereka. Sebagaimana dinyatakan oleh Rahajeng et al. (2022), lembaga pendidikan perlu mengembangkan kurikulum yang relevan dengan mengintegrasikan isu-isu moral kontemporer dan nilai-nilai Kristen (Legi & Sibarani, 2023).

Lembaga pendidikan Kristen juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial, membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik (Naibaho, 2023). Pendidikan Kristen tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga mencakup pengembangan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Kristiani. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa lembaga pendidikan harus menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kerukunan antarumat beragama (Purwanto, 2024).

Di PAUD Kristen Little Joshua, pendekatan pendidikan yang diterapkan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kasih, kejujuran, dan tanggung jawab. Sebagai lembaga sosial, PAUD ini berperan dalam membangun jaringan kerja sama antara orang tua, gereja, dan masyarakat untuk mendukung perkembangan anak secara holistik.

Dengan demikian, lembaga pendidikan Kristen seperti PAUD Little Joshua memiliki peranan strategis dalam membentuk generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan moral yang baik. Pendidikan Kristen diharapkan dapat menjawab tantangan globalisasi dan sekularisme yang sering kali mengancam nilai-nilai agama di masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Abdussamad & Sik, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan observasi. Peneliti dalam penelitiannya langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian. Data penelitian tersebut dikumpulkan atau didapatkan berdasarkan observasi di sebuah Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Provinsi Sumatera Utara. Selain itu, data penelitian juga didapatkan dari hasil wawancara langsung peneliti dengan pemilik yayasan sekaligus guru dan bendahara di PAUD Kristen Little Joshua tersebut. Hasil observasi dan wawancara ini dianalisis dan mengaitkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Hasil analisis data dijabarkan secara deskriptif pada bagian pembahasan dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik yayasan sekaligus guru dan bendahara PAUD Kristen Little Joshua

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Setiadi dan Kolip (2013: 31-32), dalam pandangan ilmu-ilmu sosial, sistem sosial diartikan sebagai hubungan antara bagian-bagian (elemen-elemen) di dalam kehidupan masyarakat terutama tindakan-tindakan manusia, lembaga sosial, dan kelompok-kelompok sosial yang saling mempengaruhi. Hubungan antar elemen-elemen tersebut selanjutnya menghasilkan produk-produk interaksi itu sendiri, yaitu nilai-nilai dan norma-norma sosial yang keadannya selalu dinamis (Atmodjo et al., 2023).

Sistem sosial adalah konsep yang kompleks, merujuk pada hubungan antara elemen-elemen dalam masyarakat, seperti tindakan manusia, lembaga sosial, dan kelompok sosial. Menurut Setiadi dan Kolip (2013), hubungan ini menciptakan interaksi yang saling mempengaruhi, yang pada gilirannya menghasilkan nilai-nilai dan norma-norma sosial.

Interaksi antar elemen ini bersifat dinamis, artinya nilai dan norma yang dihasilkan dapat berubah seiring waktu. Hal ini menunjukkan bahwa sistem sosial tidak statis, tetapi terus beradaptasi dengan perubahan dalam masyarakat. Dengan demikian, pemahaman tentang sistem sosial penting untuk menganalisis bagaimana masyarakat berfungsi dan berevolusi.

Nilai dan norma yang terbentuk dari interaksi ini berperan dalam membentuk identitas sosial individu dan kelompok. Oleh karena itu, memahami sistem sosial membantu kita

mengidentifikasi bagaimana tindakan manusia dan struktur sosial saling terkait dalam membangun kehidupan bersama.

### Profil Sekolah

Nama Lembaga	: PAUD KRISTEN LITTLE JOSHUA
Jenis PAUD	: KELOMPOK BERMAIN
Tanggal Berdiri	: 17 Juli 2023
Alamat Lembaga	: Jl. Gereja Desa Pagar Batu Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara
Pendirian Lembaga	: Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD KRISTEN LITTLE JOSHUA)
No. Akte Pendirian	: AHU-0000120-AH.01.22 Tahun 2024
Tanggal	: 26 Januari 2024
Notaris	: Bangun P. Nababan.SH.M.Kn
NPWP	: 04.560.583.9-127.000
Ketua Penyelenggara	: Alki Firton Tambunan
Sekretaris	: Jan Patar Martua Lumban Gaol
Bendahara	: Betta Maria Hastutiningsih
Nama Guru	: 1. Frenty Sariyati 2. Betta Maria Hastutiningsih

### Visi, Misi Paud Kristen Little Joshua

#### 1. Visi

“Menjadi Sekolah Kristen yang membentuk Peserta Didik yang Berkarakter, Kreatif, Cerdas dan Ceria”.

#### 2. Misi

- Membimbing Peserta Didik untuk mengenal dan takut akan Tuhan
- Membentuk sikap dan perilaku anak yang Disiplin, Ramah, Sopan, Mandiri, Bertanggungjawab dan Kreatif
- Membekali dan mengenalkan peserta didik akan ilmu pengetahuan dan keterampilan
- Menumbuhkan sikap hidup peserta didik yang menyenangkan

### Pembahasan

Menurut Setiadi dan Kolip (2013: 31-32), dalam pandangan ilmu-ilmu sosial, sistem sosial diartikan sebagai hubungan antara bagian-bagian (elemen-elemen) di dalam kehidupan masyarakat terutama tindakan-tindakan manusia, lembaga sosial, dan kelompok-kelompok sosial yang saling mempengaruhi. Hubungan antar elemen-elemen tersebut selanjutnya menghasilkan produk-produk interaksi itu sendiri, yaitu nilai-nilai dan norma-norma sosial yang keadannya selalu dinamis (Atmodjo et al., 2023).

Hubungan antar elemen dalam sistem sosial tidak hanya menciptakan keterkaitan, tetapi juga menghasilkan produk-produk interaksi yang menjadi karakteristik masyarakat. Produk ini berupa nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berfungsi sebagai panduan bagi individu dalam berperilaku. Nilai-nilai ini mencerminkan apa yang dianggap penting dan baik dalam suatu masyarakat, sedangkan norma-norma sosial memberikan aturan dan harapan yang mengatur interaksi antar individu. Keduanya menjadi landasan dalam membentuk identitas dan budaya masyarakat.

Tindakan sosial menurut bahasa adalah cara berbuat atau menjalankan sesuatu sesuai dengan sifat yang layak bagi manusia, sedangkan secara istilah dapat diartikan sebagai aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain dalam memenuhi atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial. Tindakan dan tindakan sosial memiliki pengertian yang berbeda. Tindakan mencakup semua perilaku yang dilakukan oleh manusia, sedangkan tindakan sosial merupakan suatu tindakan individu yang diarahkan kepada orang lain yang memiliki makna subyektif baik bagi diri sendiri maupun orang lain (Basid & Niswah, 2018).

### Tindakan Sosial Di Paud Kristen Little Joshua

Berdasarkan hasil observasi penulis di PAUD Kristen Little Joshua tindakan sosial di lembaga pendidikan Kristen tersebut meliputi tindakan guru terhadap peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya. Dalam dunia pendidikan, hubungan sosial antara guru dan peserta didik sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran.

Guru tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan, tetapi juga membangun komunikasi yang efektif. Hal ini memungkinkan guru untuk mengelola emosi peserta didik dengan baik, tanpa mencampurkan masalah pribadi ke dalam konteks sekolah. Menurut Goffman (1959), interaksi sosial guru melibatkan komunikasi verbal dan non-verbal yang esensial dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

Di PAUD Kristen Little Joshua, pendekatan guru dalam membimbing peserta didik berlandaskan pada nilai kasih Kristiani. Nilai ini mendorong saling mengasihi antara semua pihak, baik yang muda maupun yang tua, serta menjunjung tinggi tanggung jawab. Guru mengajarkan perilaku positif dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan selalu menekankan sikap sabar dan kasih dalam setiap tindakan mereka.

Di PAUD Kristen Little Joshua, guru-guru selalu melakukan tindakan sosial yang baik, agar peserta didik selalu merasa nyaman berada di dekat gurunya. Jika mood gurunya bagus, maka peserta didik akan merasa lebih leluasa di dekat gurunya, namun sebaliknya apabila gurunya tidak memiliki mood yang bagus peserta didik akan merasa takut di dekat gurunya. PAUD Kristen Little Joshua ini yang merupakan suatu sistem sosial yang juga menerima anak umur 2 tahun agar dapat berinteraksi dan belajar bersama dengan peserta didik lainnya agar membentuk norma sosial.

Masing-masing anak di PAUD Kristen Little Joshua ini memiliki tindakan sosial yang berbeda-beda sesuai dengan ajaran keluarga masing-masing. Seperti selalu bersalaman dengan gurunya dengan mengucapkan “sehat selalu ya miss”. Sifat tersebut dibawa-bawa dari lingkungan keluarganya masing-masing. Namun, anak yang kurang mendapatkan kasih sayang di keluarganya akan cenderung menarik perhatian kepada gurunya dengan cara memukul temannya. Hal seperti itu mendorong guru PAUD Kristen Little Joshua memberikan perhatian penuh kepada peserta didiknya dan mengajarkan nilai kristiani. Nilai kristiani yang diajarkan guru PAUD Kristen Little Joshua adalah dengan mengajarkan peserta didiknya untuk meminta maaf akan kesalahan yang diperbuatnya, saling mengasihi dan saling membantu antar peserta didik. Dampak positif seperti ini mampu mengajarkan setiap peserta didik di PAUD Kristen Little Joshua menanamkan norma sosial yang baik.

Hal ini sejalan dengan ajaran dalam Amsal 22:6 “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.”. Ayat ini menekankan pentingnya mendidik generasi muda agar tetap berada di jalan yang benar sepanjang hidup mereka.

#### **Tindakan Lembaga Paud Kristen Little Joshua**

Kebijakan pendidikan di PAUD Kristen Little Joshua berfokus pada titik pengembangan kurikulum merdeka berbasis karakter dan moral yang di mana pada setiap awal dan akhir akan diawali dengan doa dan juga memutar musik musik rohani saat pembelajaran berlangsung, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Lembaga ini menerapkan pendekatan holistik yang tidak hanya menekankan akademik, tetapi juga nilai-nilai etika dan moral Kristiani yang mendepankan kasih. Kebijakan ini memberikan pembelajaran yang berbeda sehingga mendukung interaksi sosial yang positif antara guru, peserta didik, dan orang tua bahkan kepada masyarakat sekitar. Lembaga ini juga memberikan program pembelajaran yang menarik seperti cooking class kepada peserta didik dan mengajak peserta didik untuk berbaur kepada masyarakat sekitar yang dilakukan pada hari Jumat, setiap kegiatan yang dilakukan selalu berkomunikasi dengan orang tua peserta didik. Ibu Betta juga mengatakan bahwa sistem pendanaan dilakukan dengan transparan pada orang tua dengan memaparkan pengeluaran dan pemasukan dengan terstruktur.

Ibu Betta Maria juga menyatakan bahwa setiap guru diberikan pelatihan dari lembaga pendidikan dan juga akan melaksanakan pelatihan secara mandiri dengan mengamati dari beberapa sumber seperti youtube. Ibu Betta juga mengatakan bahwa sistem pendanaan dilakukan dengan transparan dengan orang tua dengan memaparkan pengeluaran dan pemasukan dengan baik.

Kolaborasi ini memberikan ruang bagi orang tua untuk ikut serta dalam proses pendidikan anak di rumah, yang selaras dengan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Menurut Epstein (2001), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini sangat memengaruhi keberhasilan akademis dan sosial anak.

Selain itu setiap hari Rabu, PAUD Kristen Little Joshua juga akan melakukan ibadah seperti layaknya sekolah minggu. Agar setiap peserta didik di PAUD Kristen Little Joshua

mengenal Tuhan dan melayani Tuhan dengan segenap hatinya. Dan selalu bertumbuh dan berkembang di dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

Hal ini sejalan dengan ayat Alkitab Yesaya 54:13 “Dan semua anakmu akan diajar tentang TUHAN, dan besarlah kedamaian anak-anakmu”. Tujuan pendidikan yang sejati adalah mengenal Tuhan dan melayaninya. Lembaga pendidikan harus mengajarkan kebenaran akan Firman Tuhan dan membantu peserta didik mengembangkan hubungan pribadi dengan Tuhan.

Jadi, lembaga pendidikan harus mengajarkan peserta didik untuk hidup sesuai norma sosial yang baik berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab. Hal ini dapat dilakukan dengan menanamkan takut akan Tuhan, bekerja sama dengan orang tua, dan menjadikan pengenalan akan Tuhan sebagai tujuan utama pendidikan.

### **Tindakan Manusia (Lembaga Dan Orangtua) Di Paud Kristen Little Joshua**

Kelompok orang tua di PAUD Kristen Little Joshua berperan aktif dalam mendukung kegiatan pendidikan. Keterlibatan mereka mencakup penyelenggaraan acara sekolah dengan memberikan dukungan dan dana untuk kegiatan peserta didik dan juga orang tua memberikan ajaran yang bijak kepada anak sehingga dalam kelas memberikan kesan sopan santun. Orang tua bekerja sama dengan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak. Dari kesimpulan pernyataan saat wawancara menunjukkan bahwa kelompok sosial orang tua yang aktif dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan keterikatan antara sekolah dan keluarga, yang berdampak positif pada jiwa kembang anak.

Di PAUD Kristen Little Joshua, interaksi sosial antara anak-anak dari latar belakang yang berbeda berperan penting dalam pembentukan nilai dan norma yang teratur dan terarah. Melalui interaksi anak-anak belajar memahami perbedaan, menghargai kepemilikan, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting tidak membedakan antara satu dan yang lainnya, sehingga peserta didik paham maksud satu dengan yang lainnya. Interaksi antara anak-anak dalam kelompok sosial yang beragam dapat memperkaya proses pembelajaran dan membantu anak memahami perspektif yang berbeda, walau pun dalam penyusunan kata yang kurang tepat tetapi sesama peserta didik dapat memahaminya dengan baik, dapat menangkap informasi yang di berikan.

Masyarakat memiliki kontribusi besar dalam mendukung pendidikan di PAUD Kristen Little Joshua. Dukungan ini datang dalam bentuk sumbangan fasilitas yang di berikan sekecil apa pun, serta partisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah. Masyarakat sekitar menjadi bagian dari ekosistem pendidikan yang memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan kepada anak-anak di sekolah. Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan anak usia dini ini juga memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama dalam membentuk generasi masa depan.

Ayat Alkitab yang Relevan: Kolose 3:23 “Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.” Ayat ini menekankan pentingnya niat dan dedikasi dalam setiap tindakan. Dalam konteks PAUD Kristen Little Joshua, ini berarti bahwa keterlibatan orangtua dan masyarakat dalam pendidikan anak harus dilakukan dengan sepenuh ahti, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara holistik. Keterlibatan ini memperkuat nilai-nilai moral dan spritual, serta membentuk karakter anak melalui interaksi sosial yang positif.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat kami ambil dari materi kami ini adalah:

1. Sistem sosial diartikan sebagai hubungan antara bagian-bagian (elemen-elemen) di dalam kehidupan masyarakat terutama tindakan-tindakan manusia, lembaga sosial, dan kelompok-kelompok sosial yang saling mempengaruhi.
2. Sistem sosial di PAUD Kristen Little Joshua mencerminkan keterkaitan antara berbagai elemen sosial seperti guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk nilai dan norma sosial. Interaksi sosial di lembaga ini, baik antara guru dan peserta didik maupun di antara peserta didik sendiri, berperan penting dalam pembentukan karakter anak melalui pendekatan kasih Kristiani.
2. Guru di PAUD Kristen Little Joshua tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif melalui tindakan sosial yang penuh kasih. Hal ini didukung oleh kebijakan pendidikan yang berbasis karakter dan moral Kristiani, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Melalui

pendekatan holistik ini, PAUD Kristen Little Joshua menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan sosial, moral, dan spiritual anak-anak.

3. Nilai-nilai Kristiani yang diajarkan, seperti kasih, sabar, dan meminta maaf, diintegrasikan dalam interaksi sosial sehari-hari. Selain itu, peran orang tua dan masyarakat yang aktif dalam mendukung kegiatan sekolah semakin memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama dalam mendidik generasi muda sesuai dengan nilai-nilai Alkitab.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan Puji dan Syukur atas kelimpahan berkat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada orang tua penulis yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis dalam menjalani perkuliahannya. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah Manajemen Lembaga Pendidikan Kristen yang telah memberikan tugas untuk menulis artikel jurnal ini, sehingga menambah wawasan bagi penulis. Terima kasih kepada pihak sekolah yang memberi izin untuk sekolahnya dapat diteliti oleh penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pemilik yayasan sekaligus guru dan bendahara PAUD Kristen Little Joshua yang telah bersedia diwawancarai penulis. Terimakasih kepada para responden yang telah berkenan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan dukungan dari semua pihak, penelitian ini tidak akan berhasil.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Hamid, B. (n.d.). Lembaga Pendidikan Agama Dalam Membentuk Masyarakat Madani.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Atmodjo, S. S., Kutoyo, S., Rakhman, B., Arfa, D., Riady, Y., Rotikan, K. J., Wahyuni, I., & Sari, A. R. (2023). Sistem Sosial Indonesia.
- Legi, H., & Sibarani, H. (2023). Problematika Pendidikan Kristen Di Indonesia Di Tengah Kemerosotan Moral. *TEVUNAH: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 166–181.
- Naibaho, D., & Sitorus, E. G. F. (2023). Pentingnya Guru dalam Menguasai Substansi Materi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(3), 166–171.
- Purwanto, H. (2024). Pendidikan Kristen Dalam Pendidikan Nasional: Peran dan Tantangannya. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 2(1), 10–17.